

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan berpikir atau bernalar. Salah satu hal yang penting dalam pendidikan tidak hanya akan memberikan arahan tetapi juga memberikan ketentuan-ketentuan dalam memilih materi, dan metode mengarahkan, menuntut siswa bersifat logis, ilmiah, dan bertanggung jawab.

Salah satu ukuran siswa berkualitas dalam lingkungan pendidikan di sekolah adalah perolehan hasil belajar atau prestasi yang tinggi, keberhasilan suatu kegiatan belajar ditentukan oleh tujuan awal siswa dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>1</sup>

Dalam hal ini ada dua jenis didalam faktor extern untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan bermutu yaitu sebagai pendorong siswa agar siswa tersebut mendapatkan pendidikan yang baik antara lain faktor exstern yaitu pendidikan dan lingkungan.<sup>2</sup>

Menurut Ramli pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriketeria manusia yang baik adalah harus mempunyai

---

<sup>1</sup>Achmad Rifa'i, *Psikologi Pendidikan*, Semarang Unnes Press, hlm. 24-27

<sup>2</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, Bandung, Alfabeta, hlm. 21-22

nilai-nilai sosial tertentu yang banyak oleh masyarakat dan negara agar generasi muda ini menjadi generasi yang ber-akhlakul karimah.<sup>3</sup>

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berbagai pertimbangan dan alasan penulis mengambil judul skripsi “ Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di SDN 02 Kuningan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018” adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang penulis lakukan adalah tentang di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan akhlak peserta didik yang selama ini belum pernah ada, terutamanya di SDN 02 Kuningan Semarang.
2. Penelitian tentang lingkungan sekolah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :
  - a. Lembaga pendidikan tempat penulis belajar yaitu jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam (FAI) UNISSULA. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran tentang pengembangan pendidikan Islam serta dapat menambah perbendaharaan peneliti tentang pendidikan terutama para mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
  - b. Lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian yaitu, SDN 02 Kuningan Semarang. Dengan adanya penelitian ini, hasilnya diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk evaluasi terhadap lingkungan sekolah yang berlangsung selama ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan akhlak.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 24

3. Dipilihnya SDN 02 Kuningan Semarang sebagai obyek penelitian, karena SDN 02 Kuningan Semarang memiliki letak yang sangat strategis sehingga lokasinya mudah dijangkau oleh penulis.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas alur pemikiran dan untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca, maka penulis perlu untuk menjelaskan arti dan pengertian serta member penjelasan beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi” Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di SDN 02 Kuningan Semarang”

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup>

Adapun pengaruh dalam skripsi ini adalah suatu kekuatan yang timbul dari luar individu yang menjadi sebab terhadap akhlak peserta didik di lingkungan sekolah.

### **2. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan (*Environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen yang dapat dipandang pula sebagai menyiapkan lingkungan

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, Jakarta, Pt Gramedia, 2008, hlm. 1045

(*To Provide Environment*) bagi gen yang lain.<sup>5</sup>

Sekolah adalah lembaga untuk belajar dan mengajar karakter serta tempat menerima dan memnberi pelajaran.<sup>6</sup> Dan sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa yang dibawah pengawasan pendidik.<sup>7</sup>

Jadi, lingkungan sekolah dalam skripsi ini adalah untuk bertumbuh kembangnya anak, dalam mempengaruhi akhlak atau tingkah laku dan perkembangan peserta didik melalui lembaga-lembaga tertentu seperti sekolahan, madrasah, pesantren di suatu lembaga tersebut yang diharapkan dapat mendukung terhadap perkembangan dan kepribadian peserta didik di SDN 02 Kuningan Semarang untuk menjadi orang yang lebih baik lagi atau mempunyai akhlak yang baik.

### 3. Akhlak

Akhlak adalah tingkah laku yang melekat pada pribadi seorang anak secara spontan tanpa dibuat-buat atau tanpa ada dorongan dari luar.<sup>8</sup>

Maksud akhlak dalam skripsi ini adalah segala sesuatu yang terdapat pada peserta didik yang dapat mencerminkan baik dan buruknya tingkah laku peserta didik.

---

<sup>5</sup> M. Ngalim purwanto, MP., *Psikologi Pendidikan*, edisi ketiga, cet 5, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1992, hlm. 28

<sup>6</sup> Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, ( Bandung: Lpfe-Ui, 1993), hlm. 76-77

<sup>7</sup> Abdullah Idi, M.Ed, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Pt.Rajagrafindo Persada, 2013, hlm. 142

<sup>8</sup>Rozihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia, 2010, hlm. 30

Dalam *kamus bahasa Indonesia* kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Menurut Abidin Nata secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu *isim masdar* (bentuk ifintif) dari kata *akhlaqa, yukhilqu, ikhlaqan*. Sesuai dengan bentuk *tsulasi majid wajanaf'ala, yuf'ilu, if'alan* yang berart *al-sajiyah* (perangai), *at-tabi'ah*kelakuan, tabiat, tau, watak dasar. *Al-'adat* (kebiasaan, kelaziman) *al-maru'ah* (peradaban yang baik) dan *al-din*(agama).<sup>9</sup>

#### 4. Peserta Didik.

Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis.<sup>10</sup>

Peserta didik dalam skripsi ini adalah seluruh peserta didik SDN 02 Kuningan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah pengaruh yang timbul dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak *mahmudah* peserta didik di SDN 02 Kuningan Semarang.

### C. Rumusan Masalah

Penelitian ini hanya mengkaji permasalahan tentang pengaruh antara lingkungan sekolah dan akhlak peserta didik di SDN 02 Kuningan Semarang.

---

<sup>9</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung :Alfabeta,2014),hlm 4

<sup>10</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Kalam Mulia, 2002, hlm 77

Sedangkan fokus penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah di SDN 02 Kuningan Semarang.
2. Bagaimana akhlak peserta didik SDN 02 Kuningan Semarang.
3. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak peserta didik di SDN 02 Kuningan Semarang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah di SDN 02 kuningan Semarang
2. Untuk mengetahui akhlak peserta didik di SDN 02 kuningan Semarang
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak peserta didik di SDN 02 kuningan Semarang.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu peneliti yang dilakukan oleh peneliti di medan lapangan penelitian.<sup>11</sup> Artinya data-data yang diperlukan untuk skripsi ini melalui

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* 1, Cet 5, Yogyakarta, Andi, 2000, hlm.11

penelitian di lapangan atau sekolah yang dijadikan objek penelitian, dan merupakan kelompok penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>12</sup>

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian adalah:

- 1) Variabel bebas atau variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Lingkungan Sekolah.

Secara operasional lingkungan sekolah adalah semua komponen yang ada di sekolah harus menunjukkan sikap keteladanan kepada peserta didik melalui contoh perilaku guru dan manajemen sekolah. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa indikator lingkungan sekolah adalah meliputi:

- a) metode mengajar
- b) Sarana dan prasarana sekolah
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Tata tertib sekolah
- f) Sikap guru

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2006, hlm. 38

2) Variabel terikat atau variabel Y

Variabel terikat merupakan variabel terpengaruh (*dependent variabel*). Terikat dalam penelitian ini adalah akhlak peserta didik, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Disiplin
- b) Jujur
- c) Patuh
- d) Sopan santun
- e) Saling tolong menolong
- f) Rajin beribadah<sup>13</sup>

b. Jenis dan sumber data

- 1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.<sup>14</sup> Data primer dalam penelitian ini meliputi data lingkungan sekolah dan akhlak peserta di SDN 02 Kuningan Semarang dengan menggunakan observasi dan skala.
- 2) Data sekunder yaitu data yang telah disusun dalam bentuk dokumen.<sup>15</sup> Data ini diantaranya keadaan guru, peserta didik, serta prasarana SDN 02 Kuningan Semarang.

c. Populasi dan Sampel

---

<sup>13</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 45

<sup>14</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali, 1989, hlm.93

<sup>15</sup>*Ibid*

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki dan dibatasi pada sejumlah peserta didik atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.<sup>16</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik di SDN 02 Kuningan Semarang sebanyak 273 peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

Kelas 1 berjumlah = 39

Kelas 2 berjumlah = 37

Kelas 3 berjumlah = 34

Kelas 4 berjumlah = 51

Kelas 5 berjumlah = 61

Kelas 6 berjumlah = 51

Sebagai individu yang akan diselidiki itu disebut sampel. Menurut Suharsini Arikunto, apabila obyeknya  $\leq 100$  maka lebih baik diambil semua, apabila obyeknya  $\geq 100$  maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih besar hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencapai kesimpulan yang valid. Sampel dalam penelitian ini yaitu 15% dari 277 peserta didik SDN 02 Kuningan Semarang yaitu 42 peserta didik. Angket tersebut akan dibagikan dengan variabel X dan variabel Y yaitu untuk kelas kelas 5 berjumlah 61 angket yang akan diberikan untuk setiap variabelnya.

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Ii*, Cet. 15 Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hlm. 220

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

##### 1) Metode observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat. Maksudnya meninjau tentang keadaan lapangan yang diteliti secara seksama, artinya mencermati secara seksama keadaan sekolah yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui lingkungan sekolah dengan indikator keteladanan sikap guru, sarana prasarana, dan tata tertib sekolah.

##### 2) Metode Dekomentasi

Dekomentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah, letak geografis, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana di SDN 02 Kuningan Semarang.

### 3. Metode Analisa Data

Dalam pengelolaan data yang bersifat statistik penulis menggunakan tiga tahap, yaitu:

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah prosesing data, dengan cara menyusun data hasil skala dalam bentuk tabel. Dalam hal ini menggunakan skor sebagai berikut:

- |  |   |
|--|---|
| 1) Untuk jawaban selalu bobot nilai        | 4 |
| 2) Untuk jawaban Sering bobot nilai        | 3 |
| 3) Untuk jawaban Kadang-kadang bobot nilai | 2 |
| 4) Untuk jawaban Tidak pernah bobot nilai  | 1 |

#### b. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data diolah tahap selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment Correlation* (PPMC) sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} + \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y  
x = Variabel bebas (lingkungan sekolah)  
y = Variabel terikat (akhlak peserta didik)  
N = Jumlah responden<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994, hlm. 198

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap akhlak peserta didik.
2. Apabila  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap akhlak peserta didik.

c. Analisis Lanjut

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel lingkungan sekolah terhadap akhlak digunakan rumus koefisien determinasi dengan formula:  $KD = R^2 \times 100\%$ .

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika skripsi yang terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian Muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman abstrak, dan halaman gambar.
2. Bagian isi terdiri atas

Bab I Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pendidikan Islam yang meliputi pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, metode

pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam meliputi pengertian pendidikan Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, dan tujuan pendidikan Agama Islam. Lingkungan sekolah yang meliputi pengertian lingkungan sekolah, macam-macam lingkungan dalam pendidikan, dan lingkungan anak didik. Kemudian membahas akhlak peserta didik yang meliputi pengertian akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak. Kemudian bagian terakhir dari bab ini pengaruh antara lingkungan sekolah dan akhlak peserta didik.

Bab III Kondisi Umum SDN 02 Kuningan Semarang dan Akhlak Peserta Didik. Bab ini membahas gambaran umum tentang SDN 02 Kuningan Semarang seperti sejarah, visi, misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan. Dilakukan dengan memaparkan data lingkungan sekolah dan akhlak peserta didik.

Bab IV Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Akhlak Peserta Didik. Analisis ini terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, analisis lanjut.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dari keseluruhan isi dan saran-saran.

3. Bagian terakhir terdiri atas daftar pustka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.